

**STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENERAPKAN
METODE YANBU'A DI TPQ AR-ROHMAH
SIMBANG KULON PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

KHAMID ABDUL MANAN
NIM. 3419051

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

**STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENERAPKAN
METODE YANBU'A DI TPQ AR-ROHMAH
SIMBANG KULON PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khamid Abdul Manan**

NIM : **3419051**

Jurusan : Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

Strategi Komunikasi Verbal Dalam Menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Pekalongan

merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Yang menyatakan



Khamid Abdul Manan

NIM.3419051

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Jl. Bukit Beringin Utara XIV Blok D.307, Wonosari Ngaliyan Semarang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khamid Abdul Manan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khamid Abdul Manan

NIM : 3419051

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DALAM
MENERAPKAN METODE YANBU'A DI TPQ AR
ROHMAH SIMBANGKULON PEKALONGAN**

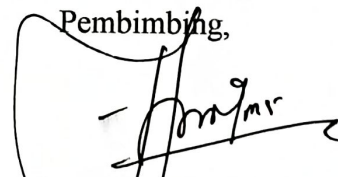
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I

NIP: 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHAMID ABDUL MANAN**
NIM : **3419051**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DALAM
MENERAPKAN METODE YANBU'A DI TPQ AR
ROHMAH SIMBANGKULON PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Mohammad Fuad Al Amin, M.P.
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 2 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA (LATIN)

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak ada	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tha	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah hidup dinotasikan dengan /t/ contoh:

مَرْعَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atun jamīlatun*

Ta' marbutah mati dinotasikan dengan /h/ contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis *fātimah*

4. Syaddad (Tasydid atau geminasi) (ّ)

Tanda geminasi dinotasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut, contoh:

تُحَرِّكْ ditulis *tuharrik*

إِنَّّ ditulis *inna*

5. Kata sandang (ال)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, contoh:

الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*
الرَّجُلُ ditulis *ar-rojulu*
السَّيِّدَةُ ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “*qomariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang, contoh:

القَمَرُ ditulis *al-qamaru*
اليَوْمُ ditulis *al-yaumu*
الحَمْدُ ditulis *al-ḥamdu*

6. Huruf Hamzah (ء)

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

أَمْرٌ ditulis *umirtu*
شَيْءٌ ditulis *syai’un*

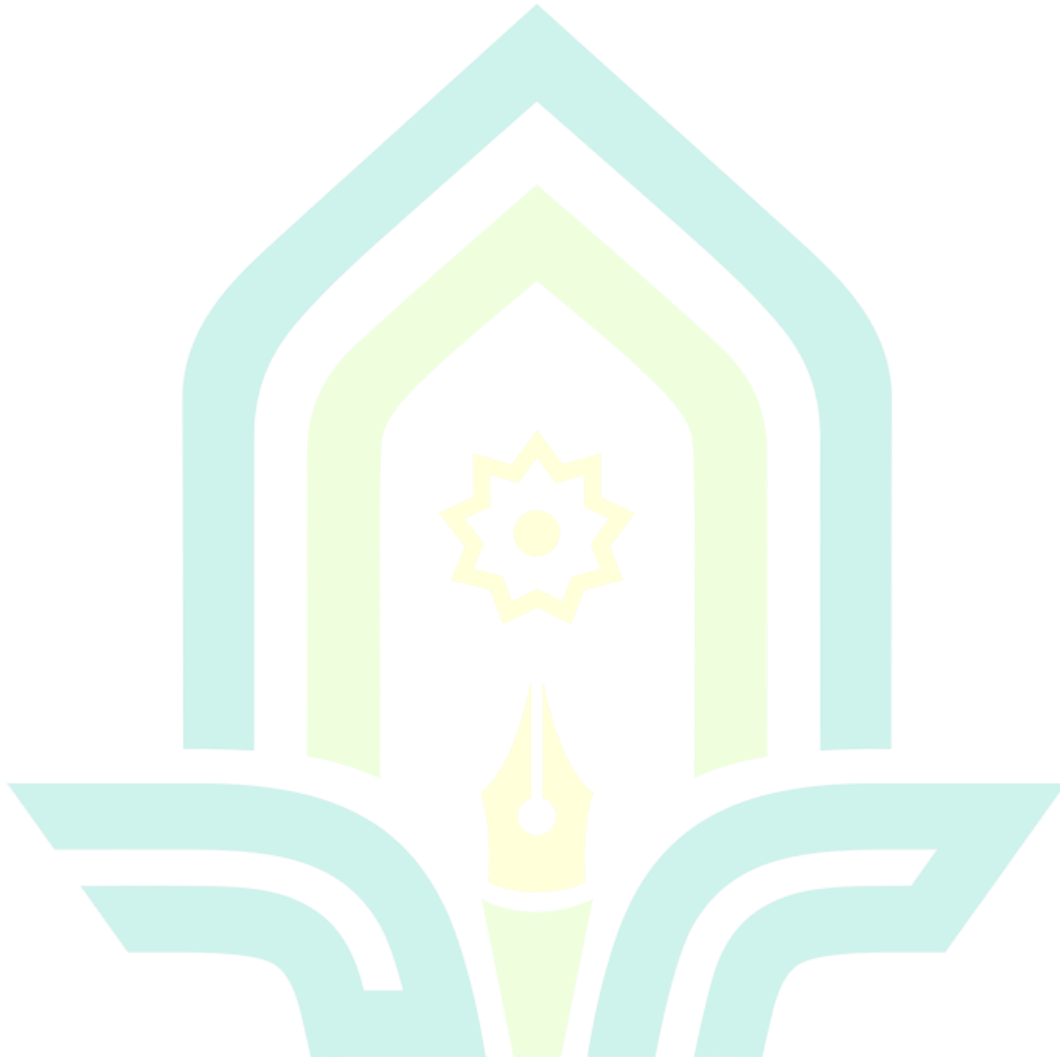
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Tak lupa Sholawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada para keluarga serta sahabat-sahabatnya. Terima kasih atas doa serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almh. Ibu Aisyah, beliau adalah ibu tercinta yang selalu ku panjatkan doa untuknya semoga beliau selalu dalam lindungan dan mendapatkan rahmat-Nya di alam sana.
2. Bapak H. Abdul Kholiq dan Ibu Hj. Farchah, selaku bapak dan ibu tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, nasihat, dan yang selalu membersamai saya, yang selalu mendukung perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa di setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
3. Bapak Nur Rohman, selaku orang tua kandung saya beliau yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya serta doa terbaik selalu ku panjatkan untuknya.
4. Almarhumah kakak saya Nurul Jazilah. Yang dulu senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun non materi serta motivasi dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk adiknya. Walau hanya sempat melihat prosesku sampai di titik KKN dan beliau meninggal dunia karena sakit, namun aku yakin doa beliau selalu yang terbaik untuk adiknya dan keluarga.

5. KH. Utsman Munazir, KH. Abdul Halim Fadlun, Alm. KH. Ahmad Khariri, yang telah berkenan menerima saya sebagai santri, memberikan nasehat dan semoga tetap diakui santri oleh beliau.
6. Ibu Qomariyah, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya Sampai dititik ini.
8. Sikembar cantik (*My Everything*) selaku pemilik hati saya yang selalu mendoakan, membantu setiap saat serta memberikan dukungan dan seluruh upayanya dalam pengerjaan skripsi ini untuk pujaan hatinya.
9. Teman seperjuangan, sebangku, dan se se lainnya Muh. Rizqimaulana yang telah membantu serta memberikan upaya penuh dalam pengerjaan skripsi hingga selesai sampai dititik ini.
10. Sahabat serta teman-teman saya yang banyak memberikan motivasi serta dukungan dalam menyusun skripsi ini, terkhusus DHAMAR SQUAD (Fardan, Azid, Ro'uf, Faris), M. Nizar Maulana, Muhammad Mujib, Muhammad Ulil Albab, Aulia Unnaufal yang selalu menemani dalam proses pembuatan skripsi ini serta teman dalam seluruh situasi saya.
11. Pengurus Harian serta pengurus IPNU dan IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Buaran 2022-2024 yang selalu menjadi suport system serta berbagi keluh kesah dan suka duka dalam menjalani kisah selama dua tahun silam.

12. Demisioner HMJ KPI, PMII Bahurekso 2019, yang banyak memberikan pengalaman baik di dalam maupun di luar dunia perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2019.
14. Teman-teman seperjuangan di KKN Alternatif Warungpring Pemalang
15. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

“Setiap Orang Akan Selalu Merasa Paling Benar Apabila Hanya Melihat Dalam
Satu Sudut Pandang”

“Jangan pernah memberatkan orang lain, berusaha untuk meringankan orang
lain walaupun tidak membantu”

(Gibran Al Ghiffari)



ABSTRAK

Manan, K. A. 2024. Strategi Komunikasi Verbal Dalam Menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Pekalongan. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Qomariyah, M.Si.**

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Verbal, Metode Yanbu'a.

TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon Pekalongan, merupakan salah satu TPQ yang baru beralih dari metode Qiro'ati ke Yanbua. Penggunaan metode Yanbu'a yang masih baru di TPQ Ar-Rohmah tentunya membutuhkan strategi komunikasi verbal yang baik. Penggunaan strategi komunikasi verbal bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, memudahkan santri dalam menangkap materi dan untuk menghindari kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar serta mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik/santri serta mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk mengkaji bagaimana strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh para pendidik/dewan asatidz kepada santrinya dalam menerapkan metode baca Yanbu'a yang diterapkan di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon. Data hasil penelitian didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dari dewan asatidz, pengurus TPQ Ar-Rohmah dan Santri TPQ Ar-Rohmah, serta data informasi tambahan berupa buku pedoman hafalan santri, buku prestasi belajar atau kartu hafalan santri TPQ.

Hasil penelitian didapatkan bahwa strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh dewan Asatidz dalam menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon terlaksana dengan baik karena sudah memenuhi tatanan strategi komunikasi yaitu tahap perencanaan (planning) strategi komunikasi diantaranya merumuskan pesan (materi), merumuskan metode (Musyafahah, Aradhul Qira'ah, dan Talaqqi), memilih media pembelajaran (Jilid/Juz Yanbu'a) dan tahap manajemen (management) strategi komunikasi diantaranya memilih komunikator (Asatidz yang berkompeten), pesan yang disampaikan (materi metode baca Yanbu'a), media yang digunakan (jilid, kartu hafalan dan prestasi), komunikasi serta umpan balik. Strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh dewan Asatidz di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar Alquran. Pengkategorian efektif ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa efektivitas strategi komunikasi verbal di TPQ Ar-Rohmah telah dirancang dan memenuhi tatanan efektivitas dalam pembelajaran Alquran yaitu memastikan pesan diterima oleh komunikasi serta membimbing penerimaan pesan sehingga pelafalan makharijul huruf dapat tersampaikan sesuai dengan yang diharapkan pada visi misi TPQ Ar-Rohmah dan tercapai melalui pendekatan strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh dewan Asatidz di TPQ Ar-Rohmah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, sujud syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, rahmat dan karunia-Mu telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta mengenali arti menghargai ilmu. Atas karuna dan HidayahNya serta kemudahan yang Engkau berikan Alhamdulillah penyusunan skripsi yang berjudul “STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENERAPKAN METODE YANBU’A DI TPQ AR-ROHMAH SIMABANGKULON PEKALONGAN” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan selalu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya dan diakui sebagai umatnya aamiin Allahuma Aamiin. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program studi Strata Satu (S1), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

6. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Wali Dosen penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Bapak, Ibu, Bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Kepala TPQ Ar Rohmah Simbangkulon, Ustadz dan Ustadzah, dan santri yang telah memberi izin serta membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis mencari suatu penggambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi yang diberikan serta bagaimana proses komunikasi verbal yang dilakukan dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan ke depan, dan semoga penelitian ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Penulis,



K. A. M

KHAMDI ABDUL
MANAN
NIM. 3419051

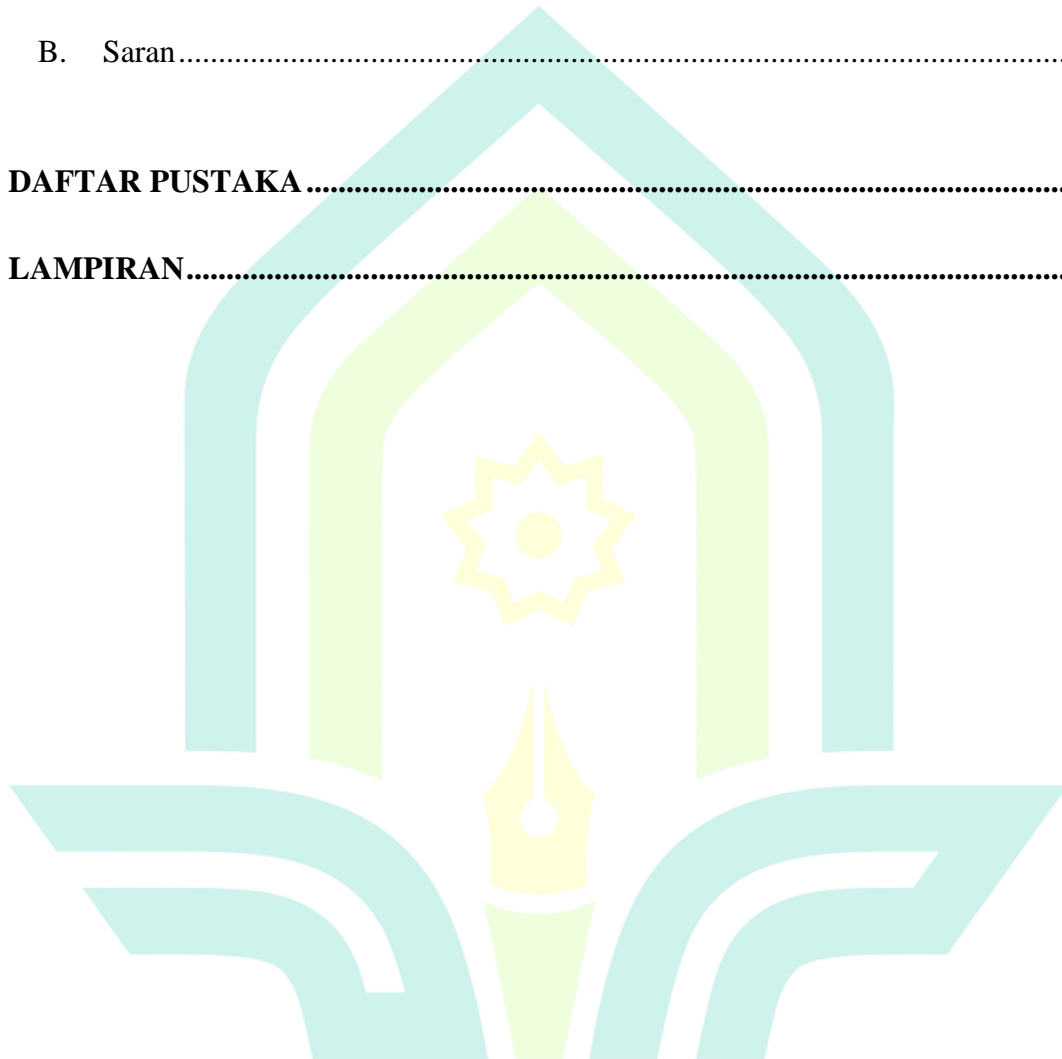
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA (LATIN)	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
1. Bagaimana strategi komunikasi verbal pengajar dalam menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon?	4
2. Bagaimana efektivitas strategi komunikasi verbal oleh pengajar di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon?	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Untuk mengetahui strategi komunikasi verbal pengajar dalam menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar rohmah Simbangkulon.....	4
2. Untuk mengetahui efektivitas strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh pengajar di TPQ Ar Rohmah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Analisis Teori	5
2. Penelitian Relevan.....	13
3. Kerangka Berfikir.....	15
F. Metodologi Penelitian.....	17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
2. Sumber Data.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Metode Analisis Data.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI, KOMUNIKASI VERBAL, DAN	
 METODE YANBU'A	23
A. Strategi Komunikasi	23
1. Definisi Strategi Komunikasi	23
2. Unsur-Unsur Komunikasi	24
3. Efektivitas Strategi Komunikasi.....	27
B. Komunikasi Verbal.....	29
1. Definisi Komunikasi Verbal.....	29
2. Unsur-unsur Komunikasi Verbal	29
3. Jenis-jenis Komunikasi Verbal.....	31
4. Karakteristik Komunikasi Verbal.....	31
C. Metode Yanbu'a	33
1. Definisi Metode Yanbu'a.....	33
2. Tujuan Metode Yanbu'a.....	37

BAB III GAMBARAN UMUM, STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DAN EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE YANBU'A DI TPQ AR ROHMAH SIMBANGKULON	39
A. Gambaran Umum TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.....	39
1. Sejarah berdirinya TPQ Ar-Rohmah.....	39
2. Visi dan Misi TPQ Ar-Rohmah	41
3. Profil TPQ Ar-Rohmah	41
4. Letak geografis TPQ Ar-Rohmah	42
5. Struktur kepengurusan TPQ Ar-Rohmah.....	42
6. Data keadaan dewan Asatidz dan peserta didik TPQ Ar-Rohmah.....	43
7. Sarana dan prasarana TPQ Ar-Rohmah	46
B. Strategi Komunikasi Verbal Dewan Asatidz dalam Menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.....	47
1. Perencanaan (<i>planning</i>) Strategi Komunikasi.....	51
2. Manajemen Strategi Komunikasi.....	53
C. Efektivitas Strategi Komunikasi Verbal Oleh Dewan Asatidz di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon	57
1. Memastikan Audiens Paham Tentang Pesan yang Disampaikan oleh Komunikator.....	57
2. Membimbing dalam Penerimaan Pesan	59
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DAN EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE YANBU'A OLEH DEWAN ASATIDZ DI TPQ AR ROHMAH.....	61
A. Analisis Strategi Komunikasi Verbal Dewan Asatidz Dalam Menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.....	61
1. Perencanaan (<i>Planning</i>) Strategi Komunikasi	61
2. Manajemen Strategi Komunikasi	62
B. Analisis Efektivitas Strategi Komunikasi Verbal Oleh Dewan Asatidz di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon	68

1. Memastikan Audiens Paham tentang Pesan yang Disampaikan oleh Komunikator.....	68
2. Membimbing dalam Penerimaan Pesan	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir penelitian.....	17



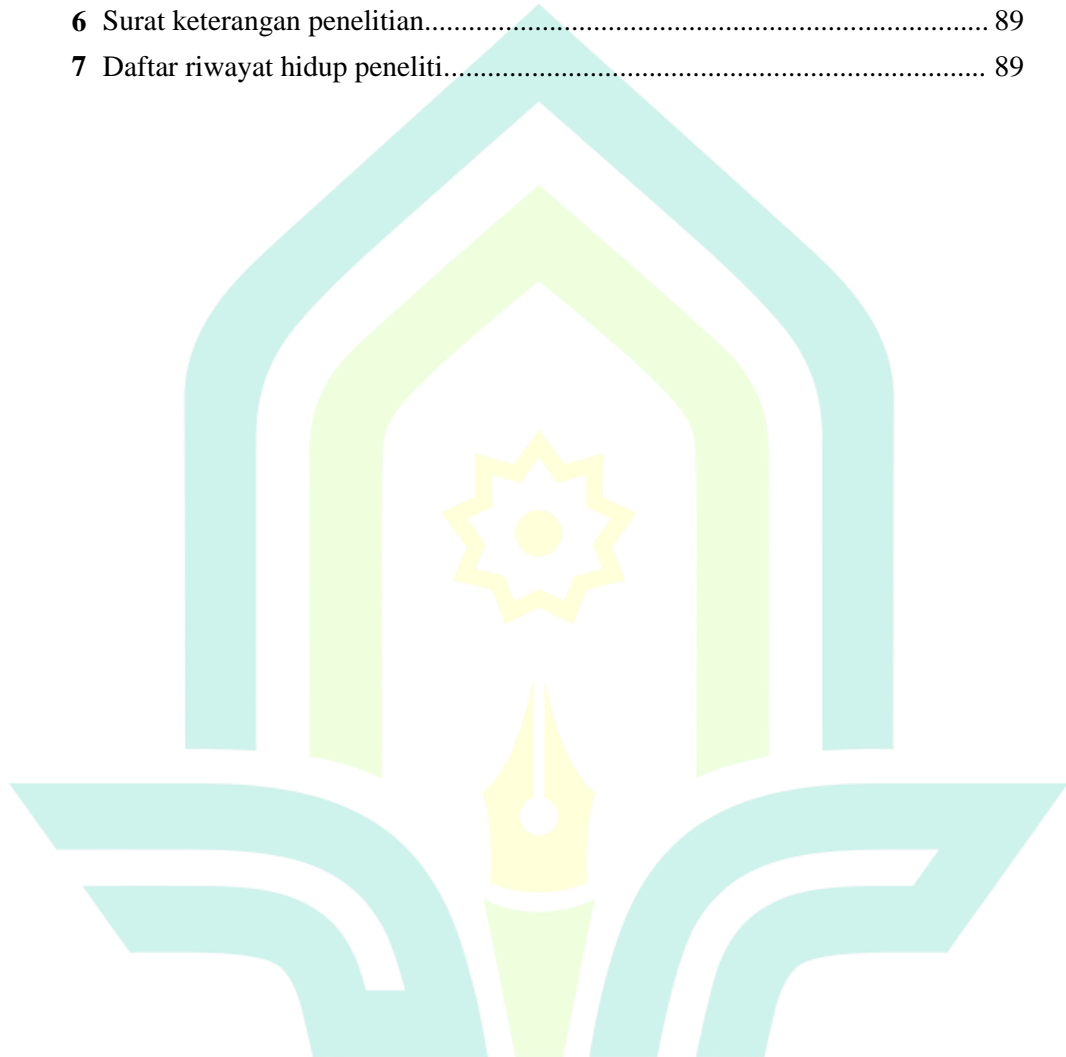
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Profil TPQ Ar-Rohmah.....	41
3.2 Struktur Kepengurusan TPQ Ar-Rohmah.....	42
3.3 Data tenaga pendidik TPQ Ar-Rohmah.....	44
3.4 Data peserta didik/santri TPQ Ar-Rohmah.....	46
3.5 Data sarana dan prasarana TPQ Ar-Rohmah.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil observasi TPQ Ar-Rohmah.....	79
2 Rekap transkrip hasil wawancara Kepala TPQ Ar-Rohmah.....	80
3 Rekap transkrip hasil wawancara Pendidik Kelas IV TPQ Ar-Rohmah.....	82
4 Rekap transkrip hasil wawancara Pendidik Kelas VI TPQ Ar-Rohmah.....	85
5 Dokumentasi penelitian.....	87
6 Surat keterangan penelitian.....	89
7 Daftar riwayat hidup peneliti.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari, melalui berkomunikasi manusia dapat berinteraksi dengan individu lain atau kelompok lain. Komunikasi juga memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Segala aktivitas dalam kegiatan pembelajaran memerlukan komunikasi didalamnya. Tanpa berkomunikasi, penyampaian materi, pesan, tujuan ataupun informasi dalam pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik oleh penerima atau peserta didik, sehingga tujuan pendidikan tidak tercapai.

Komunikasi dalam bidang pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh komunikasi dari para guru dalam menyampaikan pembelajaran. Komunikasi memungkinkan terjadinya interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik. Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya, memberikan respons, atau meminta penjelasan lebih lanjut dari guru, sehingga mendorong diskusi dan pertukaran informasi yang lebih intensif. Namun, agar memaksimalkan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, maka perlu adanya strategi atau pendekatan dalam komunikasi, salah satunya adalah dengan komunikasi verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi dasar yang menggunakan lisan sebagai penyampaian pesan. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang cukup efektif diterapkan dalam lembaga

pendidikan manapun termasuk lembaga bernuansa islami seperti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) tidak lain seperti Lembaga TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.

Lembaga TPQ Ar-Rohmah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pendidikan membaca dan menulis Alquran yang berada di Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Lembaga ini dalam pelaksanaannya masih menggunakan komunikasi satu arah pada klasikal membaca. Hal tersebut kurang mendapatkan umpan balik dari siswa dan menyebabkan hasil belajar dalam melafalkan makharijul huruf masih kurang maksimal. Selain itu, pada awalnya TPQ Ar-Rohmah menggunakan metode baca Qiro'ati, namun dalam kurun waktu dua tahun silam mengalami pergantian metode cara baca Alquran menjadi metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran melalui komunikasi verbal yang dianggap cukup efektif dalam belajar baca tulis Alqur'an di TPQ Ar-Rohmah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 8 Januari 2024, kepada Ustadz Muhammad Hasan selaku Kepala TPQ Ar-Rohmah, beliau menjelaskan bahwa pada awalnya pembelajaran Alquran di TPQ Ar-Rohmah menggunakan metode Qiro'ati yang bersناد kepada Drs. K.H. M. Chumaidi Z.M., namun beberapa tahun silam beliau meninggal dunia. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam meneruskan sanad pembelajaran Alquran di Kecamatan Buaran khususnya di TPQ Ar-Rohmah. Peserta didik/santri juga masih banyak yang membaca jilid (buku bacaan dalam metode Qiro'ati) tidak sesuai dengan

makharijul huruf (penekanan pelafalan tiap huruf), sehingga hal tersebut menjadi momentum yang tepat bagi TPQ Ar-Rohmah untuk mencoba hal baru dengan mengganti pembelajaran Alquran di TPQ Ar-Rohmah dari metode Qiro'ati ke metode Yanbu'a. Hasilnya, penggunaan metode Yanbu'a lebih efektif dan lebih meningkat dalam baca tulis Alquran dibanding metode Qiro'ati.

Sanad dalam belajar Alquran memiliki urgensi yang sangat tinggi, karena dalam menjamin kebenaran dan keotentikan bacaan Alquran yang dipelajari. Sanad menjadi bukti bahwa bacaan Alquran yang dipelajari bersumber langsung dari Rasulullah SAW dan terjaga kemurniannya dari kesalahan dan tahrif. Setiap guru Alquran yang memiliki sanad yang terhubung kepada Rasulullah SAW telah diuji dan dipastikan kompetensinya dalam membaca dan memahami Alquran dengan benar. Adapun urgensi sanad dalam belajar Alquran antara lain menjaga kebenaran bacaan Alquran, menjaga keutuhan tradisi pengajaran Alquran, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pembelajar, serta melestarikan ilmu pengetahuan Alquran.¹

Metode Yanbu'a yang diterapkan di TPQ Ar-Rohmah merujuk kepada metode yang dipelopori oleh K.H. Ulil Albab Arwani Kudus. Ciri khas dari metode Yanbu'a yaitu dalam penekanan *makharijul huruf* serta tajwidnya.² Jika *makharijul huruf*-nya sudah sesuai dengan kaidah/pedoman yang telah

¹ Zainul Milal Bizawie, "Masterpiece Islam Nusantara : Sanad dan Jejaring Ulama-Santri [1830-1945]", (Ciputat: Pustaka Compass, 2016). hlm. 299

² A. Aziz & M. Nafi'i, "Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Keterampilan Membaca Alqur'an pada Santri Pondok Pesantren Al-Falah Mojokerto". (*Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol 5, No. 1, 2017), hlm. 1-12.

ditentukan, maka tujuan dari pembelajaran metode Yanbu'a berupa penyesuaian dalam membaca Alquran, telah tercapai.

Penggunaan metode Yanbu'a yang masih baru di TPQ Ar-Rohmah tentunya membutuhkan strategi komunikasi verbal yang baik. Penggunaan strategi komunikasi verbal bertujuan agar proses pembelajaran berjalan lancar, memudahkan peserta didik/santri dalam menangkap materi pembelajaran dan untuk menghindari kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar serta mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik/santri serta mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana strategi komunikasi verbal yang diterapkan serta efektivitas penerapan strategi komunikasi verbal di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi komunikasi verbal pengajar dalam menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon?
2. Bagaimana efektivitas strategi komunikasi verbal oleh pengajar di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi verbal pengajar dalam menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar rohmah Simbangkulon.
2. Untuk mengetahui efektivitas strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh pengajar di TPQ Ar Rohmah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dinantikan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan menjadikan bahan strategi komunikasi dalam penyampaian metode baca Alquran untuk acuan serta contoh strategi komunikasi pada bidang pendidikan mengenai strategi komunikasi dalam menyampaikan metode baca yanbua di taman pendidikan Alquran dan Penelitian ini juga dapat menjadi bahan contoh penelaah selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi, dan juga menjadi bahan untuk menambah wawasan tentang strategi komunikasi bagi Penulis lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, dan manajemen atau cara yang akan dipergunakan oleh sekelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai proses yang diinginkan.³

³ Hafied Cangara, "*Perencanaan & Strategi Komunikasi*", (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 66

Strategi pada hakekatnya adalah suatu rencana guna meraih suatu target. Target tidak akan mudah dicapai apabila tidak memiliki strategi, karena segala tindakan itu membutuhkan strategi, terlebih dalam target komunikasi.⁴ Akan tetapi untuk mencapai target tersebut, strategi bukanlah petunjuk yang memberi petunjuk saja akan tetapi juga menunjukkan taktiknya. Strategi komunikasi dipahami sebagai aktifitas yang dilakukan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan tertentu, dengan media apa, pesan yang bagaimana dan efek yang akan dicapai, yang pada akhirnya apa yang diinginkan tercapai sesuai dengan tujuannya.⁵

Menurut Rogers pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sedangkan menurut seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton juga membuat definisi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁶

⁴ Effendy, Onong uchjana, "*Ilmu Komunikasi dan praktek* ", (Bandung:PT Remaja rosdakarya,2000), hal.36

⁵ Edi Suryadi, "*Strategi komunikasi*", (Bandung: PT Remaja rosdakarya,2018), hal.46-47

⁶ Everett M. Rogers & Middleton, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 20

Strategi komunikasi yang dilakukan dalam penyampaian materi Alquran dimetode Yanbu'a adalah dengan menggunakan teknik atau metode Musyafahah. Metode Musyafahah merupakan metode belajar Alquran yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung antara murid dengan guru.⁷ Metode Musyafahah juga mensyaratkan gerak mulut murid harus mengikuti gerak mulut yang dicontohkan guru. Karenanya musyafahah menurut bahasa artinya "*adu lambe*" atau saling mengikuti gerakan bibir.

Strategi dalam komunikasi verbal memiliki efektivitas yang besar karena komunikasi verbal pada hakikatnya merupakan cara komunikasi yang paling mudah yang dapat manusia lakukan menggunakan kata-kata seperti lisan maupun tertulis, baik dalam percakapan atau tulisan. Melalui komunikasi verbal, manusia dapat mengungkapkan apa yang mereka rasakan secara perasaan, emosi, pikiran, serta informasi yang akan disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami. Dalam menggunakan komunikasi verbal ada satu komponen yang memegang peranan penting yaitu bahasa.⁸

b. Komunikasi Verbal

⁷ Nikmatu Sholihah, Nia Indah Purnamasari "Metode Musyafahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek", Jurnal penelitian, (El Banat Vol. 10 No. 2, 2020) hal. 282

⁸ Christian Jan Nanda Purba, Contina Siahaan, "Efektivitas Komunikasi Verbal dan Non Verbal Komunikasi Antarbudaya", Jurnal Penelitian (Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Indonesia, 2022), hal.114-115

Komunikasi secara terminologis artinya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada oranglain.⁹ Deddy Mulyana menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan antar individu. Pesan tersebut dapat berupa perilaku verbal seperti ucapan, maupun perilaku nonverbal seperti ekspresi wajah.¹⁰

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan (*speak language*) Contohnya dengan penggunaan kata kata.¹¹ Joseph DeVito, menyatakan bahwa komunikasi mengacu pada tindakan satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik (*feedback*) yang dipengaruhi oleh lingkungan dimana komunikasi itu terjadi.¹²

Wilbur Schramn menyatakan bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan (*intune*) antara satu dengan yang lain yang fokus pada informasi yang sama, sangkut paut tersebut berada dalam komunikasi tatap muka (*face to face communication*).¹³ Arni Muhammad menyatakan bahwa komunikasi ialah proses sebuah hubungan antara individu dengan individu lainnya, dengan maksud

⁹ Onong Uchjana Effendy, “*Dinamika Komunikasi*,” (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 89.

¹⁰ Deddy Mulyana, “*Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya*”, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 53

¹¹ Tri Indah Kusumawati, “*Komunikasi Verbal dan Non Verbal*,” (Medan, 2015), hlm. 92

¹² Widjaja, H.A.W, “*Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 10

¹³ Onong Uchjana Effendy, “*Kepemimpinan dan Komunikasi*”, (Bandung: Mandar Maju, 1998), hlm. 102

memberikan informasi. Hubungan tersebut bisa terjadi baik dalam kelompok, organisasi, maupun dalam masyarakat.¹⁴

Berdasarkan jenisnya, komunikasi dibagi menjadi 2 yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata kata yang diucapkan secara langsung, baik yang dinyatakan secara langsung, lisan, ataupun tulisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan Bahasa isyarat, dan penyampaiannya juga tanpa kata kata¹⁵

Dalam komunikasi, untuk merancang Strategi komunikasi ada empat faktor menurut Fajar:¹⁶

- 1) Mengetahui Khalayak. Dalam komunikasi, komunikator pertama harus membuat komunikasi yang efektif. Karena dalam komunikasi, khalayak tidak pasif melainkan aktif. Jadi, antara komunikator dan komunikan akan terjalin hubungan dan saling mempengaruhi
- 2) Menyusun pesan. Menyusun pesan, menentukan tema dan materi. Dalam mempengaruhi khalayak dari pesna tersebut adalah mampu menimbulkan perhatian. Perhatian adalah pengamatan terpusat, karena tidak semua yang diamati menimbulkan perhatian. Dengan demikian, suatu efektifitas

¹⁴ Arni Muhammad, "*Komunikasi Organisasi*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 93

¹⁵ Romi Mairomi, "*Jurnal Ilmu Komunikasi*," 2021, hlm. 31

¹⁶ Marhaeni Fajar, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 184.

dalam komunikasi perhatian dari khalayak terhadap pesannya yang disampaikan.

- 3) Menjembatani “Kesenjangan budaya” (Cultural gap): Strategi komunikasi sangat menentukan keberhasilan dalam komunikasi. Dalam menyusun strategi komunikasi seseorang pemimpin harus memahami fungsi strategi komunikasi baik secara makro maupun mikro. Dengan pendekatan makro berarti organisasi dipandang struktur global yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan dengan pendekatan mikro lebih memfokuskan kepada komunikasi dalam unit dan sub unit pada suatu organisasi.
- 4) Menentukan metode. Strategi komunikasi harus memiliki opsi untuk menunjukkan bagaimana tugasnya untuk semua maksud dan tujuan yang harus diselesaikan.

Komunikasi dikatakan efektif apabila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudkannya atau komunikasi dinilai efektif apabila rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Menurut Deddy Mulyana untuk dapat berkomunikasi secara efektif kita perlu memahami aspek-aspek komunikasi, antara lain:

- 1) Komunikator. Pengirim yang mengirim pesan kepada komunikan dengan menggunakan media tertentu. Unsur yang

sangat berpengaruh dalam komunikasi, karena merupakan awal (sumber) terjadinya suatu komunikasi.

- 2) Komunikan. Penerima (*receiver*) yang menerima pesan dari komunikator, kemudian memahami, menerjemahkan dan akhirnya memberi respon.
- 3) Media. Saluran (*channel*) yang digunakan untuk menyampaikan pesan sebagai sarana berkomunikasi. Berupa bahasa verbal maupun non verbal, wujudnya berupa ucapan, tulisan, gambar, bahasa tubuh, bahasa mesin, sandi dan lain sebagainya.
- 4) Pesan. Isi komunikasi berupa pesan (*message*) yang disampaikan oleh Komunikator kepada Komunikan. Kejelasan pengiriman dan penerimaan pesan sangat berpengaruh terhadap kesinambungan komunikasi.
- 5) Tanggapan. Merupakan dampak (*effect*) komunikasi sebagai respon atas penerimaan pesan. Diimplementasikan dalam bentuk umpan balik (*feed back*) atau tindakan sesuai dengan pesan yang diterima.¹⁷

c. Metode Yanbu'a

Metode adalah suatu pendekatan sistematis dalam pemecahan masalah yang menyederhanakan pelaksanaan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, karena tujuannya adalah untuk menyederhanakan suatu tugas, maka pendekatannya lebih bersifat

¹⁷ Deddy Mulyana, "Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 68

prosedural dan sistematis.¹⁸ Mempertimbangkan Alquran Rasm Utsmany yang menggunakan tanda baca dan perlengkapan yang ditemukan dalam Alquran RasmUtsmany.

Metode Yanbu'a adalah sebuah buku (metode) untuk membantu santri dari segala usia supaya dapat memudahkan dalam membaca, dan untuk menghafal Alquran dengan cepat, mudah dan akurat. Menurut aturan baca dalam metode Yanbu'a makharij al-huruf, ejaan mereka harus membaca dengan segera, cepat, akurat, lancar, dan tanpa jeda. Aksara Pegon atau aksara Indonesia Jawa dalam huruf Arab diajarkan dalam kitab Tersebut, dimana Yanbu'a belajar membaca, menulis dan menghafal. Kecuali beberapa tilawah, setiap contoh surat yang diminta adalah dari sebuah Lafadz Alquran. Metodologi ini dikembangkan oleh ulama terkenal KH. Ulil Albab Arwani Kudus.¹⁹

Pada umumnya praktek pelaksanaan komunikasi verbal dalam pembelajaran Metode Yanbu'a menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah *Metode Musyafahah*. *Metode musyafahah* adalah suatu cara guru menyampaikan bacaan Alquran, sedangkan santri memerhatikannya secara seksama di hadapan guru, kemudian santri mengulang-ulangnya dalam pantauan guru. Pembelajaran membaca Alquran menggunakan *Metode Musyafahah* merupakan

¹⁸ Peter Salim, Et-Al, "*kamus Bahasa Indonesia kontemporer*," (Jakarta:modern English, 1991), hlm.1126

¹⁹ Ahmad Fatah,"Penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca alqur'an di pesantren darul rachman kudus". (*Jurnal penelitian, vol 15 no.1,2021*)hal.171-172

sebuah bentuk pendampingan bagi santri untuk meningkatkan kefasihannya dalam membaca Alquran. Kefasihan santri yang meningkat ditunjukkan dengan ketepatannya dalam membaca Al-Qur'an.²⁰

2. Penelitian Relevan

Pertama, Skripsi Penelitian Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa di SD Swasta Salsa. Hasil dari penelitian ini berisi tentang penerapan metode talaqqi dan musyafahah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa di SD Swasta Salsa. Persamaan yang ada dalam penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode musyafahah dalam penelitiannya. Namun dalam penelitian yang sedang penulis teliti metode musyafahah adalah salah satu bentuk dari penerapan strategi komunikasinya dan yang akan penulis telaah adalah proses atau strategi komunikasinya. Dan dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah bukan sekolah dasar namun taman pendidikan Alquran.²¹

Kedua, Skripsi penelitian dari Nur Aisyah yang berjudul Strategi Komunikasi Dewan Asatidz Dalam Meningkatkan Pembelajaran (Daring) pada masa pandemi di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa strategi

²⁰ Nikmatus Sholihah dan Nia Indah Purnamasari, "Metode Musyafahah sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek", Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam El Banat, Vol. 10, No. 2, 2020, hlm. 287

²¹ Muhammad Arsyad Suriyansyah, Skripsi: "Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran Siswa di SD Swasta Salsa" (Medan: UIN Sumatra Utara, 2020)

komunikasi dewan asatidz dalam meningkatkan pembelajaran dapat mengaplikasikan beberapa teknik seperti *Reducdancy*, *Canalizing*, *Informatif*, *Persusif*, *Educatife*, *Koersif*. Persamaan yang ada dalam penelitian tersebut adalah sama sama mengulik terkait strategi komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran dengan objek yang sama yaitu santri atau siswa. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitaian yang sedang peneliti kaji adalah dalam penelitian tersebut adalah pembelajaran melalui sistem daring. Sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan sistem pembelajaran daring dan yang sistem yang akan dikaji adalah sistem pembelajaran metode baca Alquran.²²

Ketiga, Jurnal Penelitian dari Khalidudin yang berjudul Strategi Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Alquran Santri di Dayah Darul Qur'an, Aceh, Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut adalah mengetahui strategi pola komunikasi yang dilakukan oeh dewan asatidz di Dayah Darul Qur'an, Aceh dalam meningkatkan minat mengajar mengaji siswa dan kendalanya. Persamaan pada penelitian tersebut adalah samasama untuk mengetahui pola ststrategi komunikasi yang dilakukan dalam mengajarkan membaca Alquran. perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti kaji adalah dalam penyampaian metode baca Alquran yang digunakan bukan menggunakan

²² Nur Anisah, Skripsi: "*Strategi Komunikasi dewan asatidz Dalam Meningkatkan Pembelajaran (Daring) Pada Masa Pandemi di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*" (Pekalongan: Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid, 2021)

metode baca Alquran Yanbu'a sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode baca Alquran Yanbu'a.²³

Keempat, Jurnal Penelitian dari Chontina Siahaan yang berjudul Efektivitas Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Komunikasi Antar Budaya. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pola komunikasi yang efektif dan biasa dilakukan adalah menggunakan pola komunikasi verbal yang digabungkan dengan non verbal. Kesamaan dari penelitian ini sama menelaah tentang efektivitas penggunaan komunikasi verbal dalam melakukan strategi komunikasi. Perbedaan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan latar belakang antar budaya yang berbeda. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti kaji adalah efektivitas komunikasi verbal dalam penerapan metode baca Alquran.²⁴

3. Kerangka Berfikir

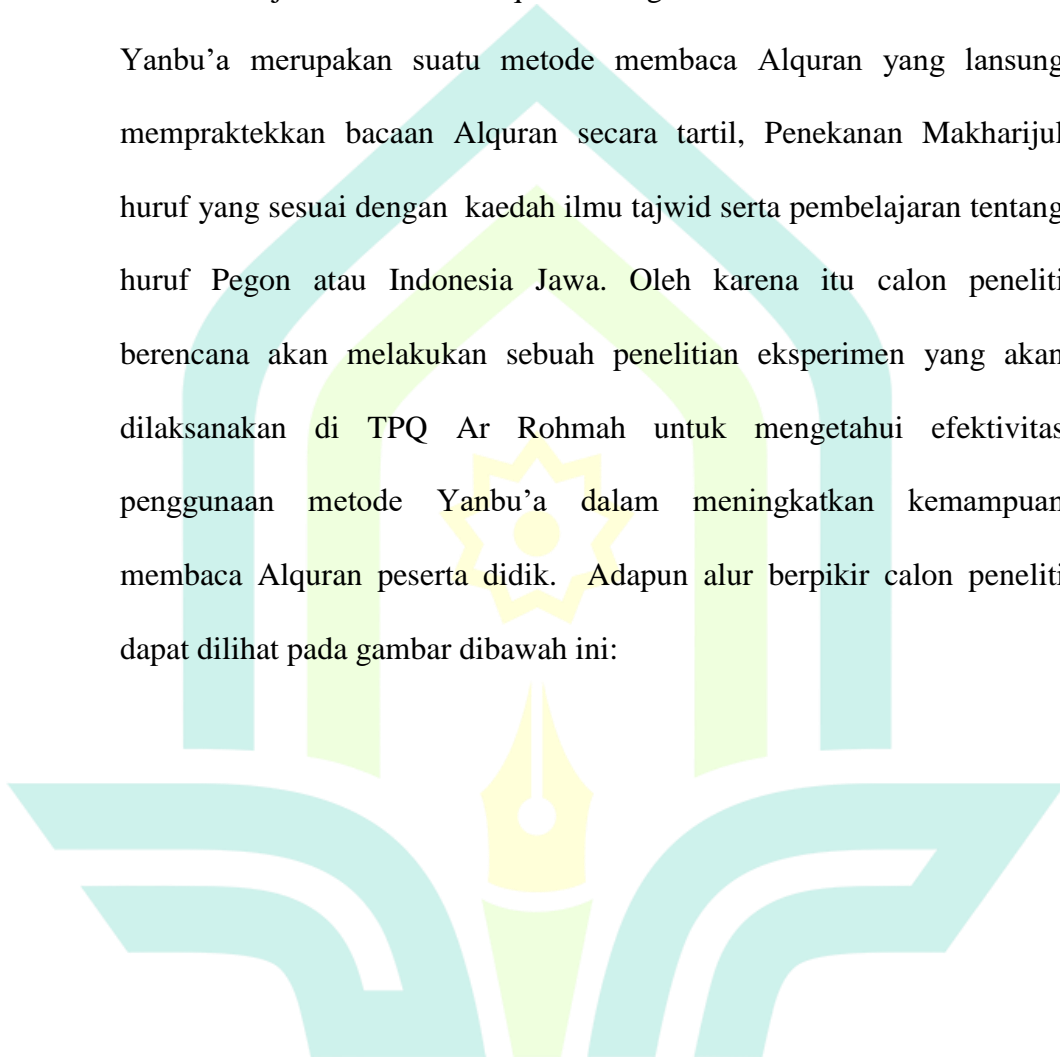
Penelitian ini mengkaji tentang strategi komunikasi verbal dalam menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon. Berdasarkan hasil observasi penulis, bahwa di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon itu masih terdapat santri yang sudah jilid tinggi namun dalam membacanya masih tidak sesuai dengan makharijul huruf yang benar, sehingga dibutuhkan suatu strategi komunikasi agar santri mudah

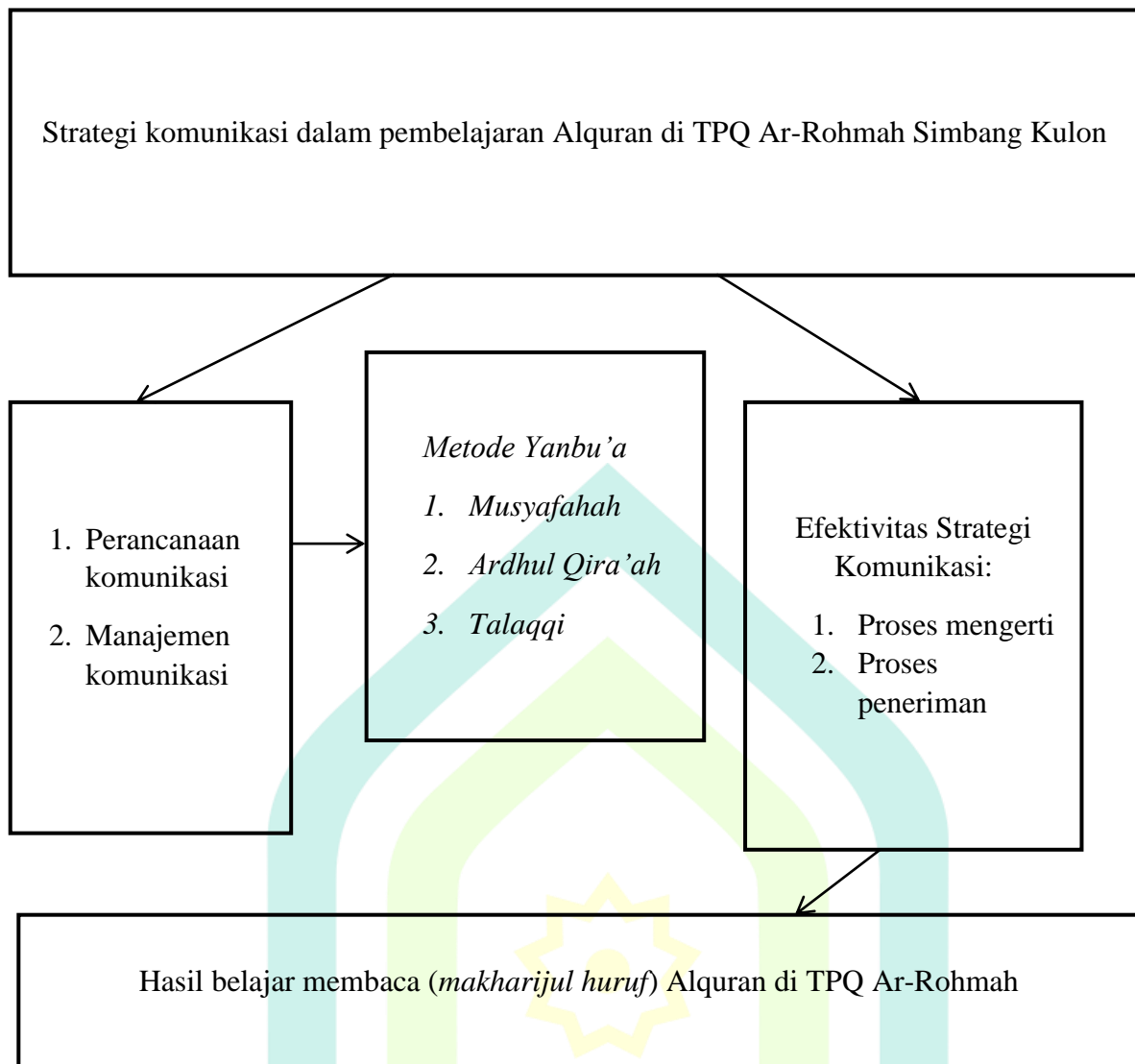
²³ Khalidudin, "Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Alquran Santri di Dayah Darul Qur'an, Aceh, Indonesia", Jurnal Penelitian (Pascasarjana UIN Ar Raniry Banda Aceh), 2021

²⁴ Chontina Siahaan, "Efektivitas Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Komunikasi Antar Budaya", Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya, 2022

memahami makharijul huruf sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran santri.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji salah satu strategi komunikasi yang di anggap dapat membantu peserta didik atau santri dalam belajar membaca Alquran dengan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan suatu metode membaca Alquran yang langsung mempraktekkan bacaan Alquran secara tartil, Penekanan Makharijul huruf yang sesuai dengan kaedah ilmu tajwid serta pembelajaran tentang huruf Pegon atau Indonesia Jawa. Oleh karena itu calon peneliti berencana akan melakukan sebuah penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan di TPQ Ar Rohmah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran peserta didik. Adapun alur berpikir calon peneliti dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian kualitatif adalah adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan secara urut atau sistematis tentang fakta dan sifat tentang populasi tertentu.²⁵ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif., karena Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di

²⁵ Sugiyono, "Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D" (Bandung: PT. Alfabeta,2016) hlm. 65

dalamnya.²⁶ Penelitian ini diaplikasikan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dewan asatidz kepada santrinya dalam menerapkan metode baca Yanbu'a yang diterapkan di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh Penulis.²⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dari dewan asatidz pengurus TPQ Ar Rohmah dan Santri TPQ Ar Rohmah

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung didapat oleh Penulis, misalnya melalui orang lain atau dokumen.²⁸ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku pedoman hafalan santri, buku prestasi belajar atau kartu hafalan santri TPQ sebagai sumber informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah

²⁶ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan," (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24

²⁷ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif," (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 308

²⁸ Sumanto, "Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian," (Jakarta: CAPS, 2014) hlm. 179

menghasilkan data.²⁹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dapat mengumpulkan berbagai data sesuai dengan tata cara penelitian.

a. Observasi

Teknik yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Daymond dan Holloway berpendapat bahwa karena pendekatan observasi bersifat non-intervensionis, mereka tidak mengkompromikan ketidak berpihakan penelitian.³⁰ Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana efektif strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengajar atau dewan asatidz dalam menyampaikan metode baca Yanbu'a dalam meningkatkan baca Alquran di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon. Teknik observasi ini dilakukan guna memperkuat data sebelum dilakukannya proses wawancara dan dokumentasi

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses mencari informasi dari pewawancara ke responden atau yang diwawancarai dengan menjawab baik ada atau tanpa adanya pedoman wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu.³¹ Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung kepada dewan asatidz, santri, dan wali murid

²⁹ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta,2007), hlm. 62

³⁰ Ratna, Nyoman Kutha, "Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 217.

³¹ Uhar Sahputra," Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan" (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 215

sebagai acuan hasil dari proses pembelajaran melalui strategi komunikasi verbal yang dilaksanakan dalam menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon.

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan informasi melalui arsip-arsip yang meliputi pendapat, teori, buku dan lain-lain yang berkaitan dan relevan dengan masalah penelitian.³² Dokumentasi dalam penelitian ini adalah meminta data dari ustadz atau ustadzah yang mengajar di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan refleksi kritis pada materi yang dikumpulkan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan analitis dan membuat catatan singkat selama penelitian.³³ Dalam penelitian ini langkah-langkah yang ada didalamnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan fokus penelitian, mencakup jurnal serta hasil wawancara. Pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah kepada dewan asatidz dan santri TPQ Ar Rohmah Simbangkulon

b. Reduksi Data

³² Sulaiman Saat, Sitti Mania, "*Pengantar Metodologi Penelitian*" (Panduan Bagi Peneliti Pemula). Pusaka Almada. 2020. hlm. 97

³³ Kusumastuti, A Khoiron, M Ahmad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LSPS), 2014), hlm.126

Reduksi data yakni merangkum hal-hal yang pokok data yang diperoleh dari peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan test serta memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang hal hal yang tidak diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yakni kegiatan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami penelitian ini.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni kegiatan menyimpulkan data-data yang telah diperoleh selama mengumpulkan data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang berisi tentang uraian landasan teori yang berasal dari buku-buku, jurnal terkait yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III berisi tentang hasil penelitian dari *Strategi Komunikasi Verbal dalam Menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon Pekalongan*. Pada bagian ini berisi tentang sejarah berdirinya TPQ Ar Rohmah Desa Simbangkulon Kecamatan Buaran, meliputi: gambaran umum TPQ Ar Rohmah Desa Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya, visi & misi, jumlah dewan asatidz, sarana dan prasarana TPQ Ar Rohmah Desa Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Strategi komunikasi verbal pengajar dalam menerapkan Metode Yanbu'a dan efektivitas strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh pengajar di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon.

BAB IV membahas tentang analisis dari *Strategi Komunikasi Verbal dalam Menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ Ar Rohmah Simbangkulon Pekalongan*.

BAB V berisi penutup dan pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan saran mengenai penelitian yang diteliti. Kesimpulan berupa pernyataan singkat (inti) dari bab pembahasan. Sedangkan saran ditunjukkan bagi TPQ Ar Rohmah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan pembenahan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh dewan Asatidz dalam menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon terlaksana dengan baik karena sudah memenuhi tatanan strategi komunikasi yaitu tahap perencanaan (*planning*) strategi komunikasi diantaranya merumuskan pesan (materi), merumuskan metode (*Musyafahah, Aradhul Qira'ah, dan Talaqqi*), memilih media pembelajaran (Jilid/Juz Yanbu'a) dan tahap manajemen (*management*) strategi komunikasi diantaranya memilih komunikator (*Asatidz yang berkompeten*), pesan yang disampaikan (materi metode baca Yanbu'a), media yang digunakan (jilid, kartu hafalan dan prestasi), komunikasi serta umpan balik.
2. Strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh dewan Asatidz di TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar Alquran. Pengkategorian efektif ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa efektivitas strategi komunikasi verbal di TPQ Ar-Rohmah telah dirancang dan memenuhi tatanan efektivitas dalam pembelajaran Alquran yaitu memastikan pesan diterima oleh komunikasi serta membimbing penerimaan pesan sehingga pelafalan makharijul huruf dapat tersempaikan sesuai dengan yang diharapkan.

sehingga visi misi TPQ Ar Rohmah tercapai melalui pendekatan strategi komunikasi verbal yang dilakukan oleh dewan Asatidz di TPQ Ar-Rohmah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran dari penelitian ini sebagai berikut:

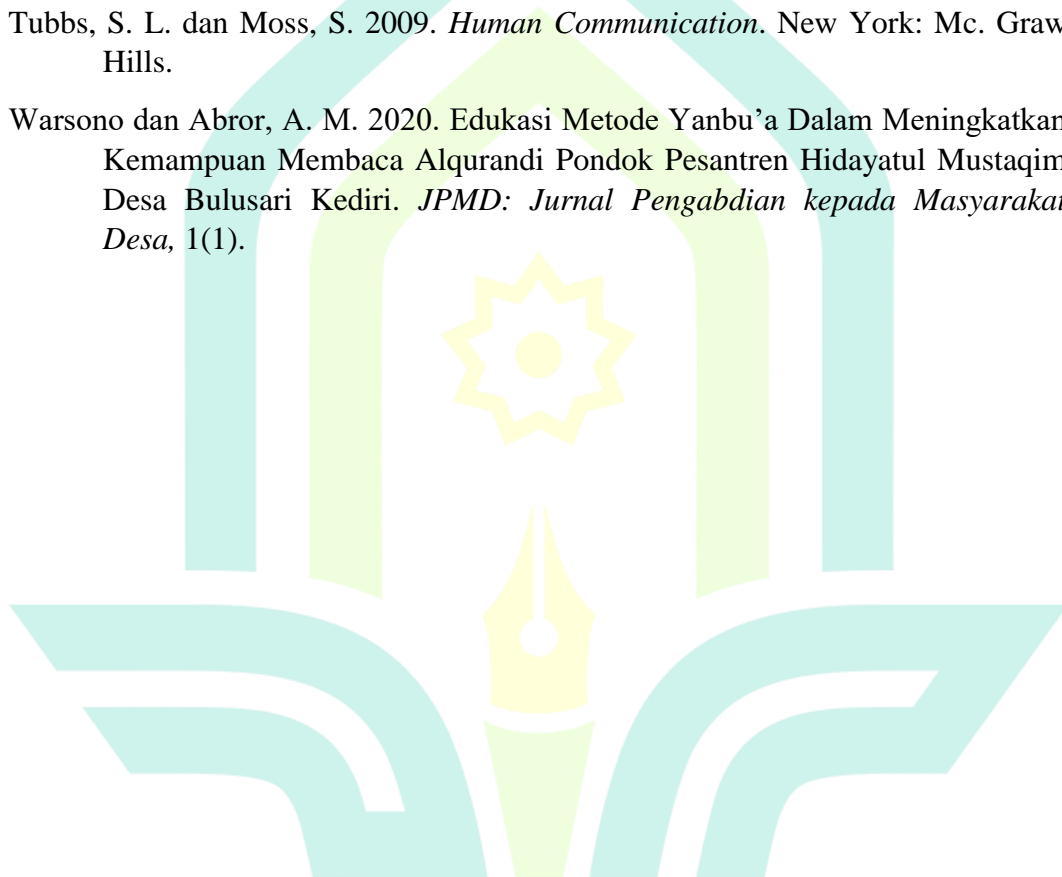
1. Studi perbandingan dapat dilakukan untuk membandingkan hasil belajar santri dengan berbagai penerapan atau pola strategi komunikasi yang dilakukan oleh dewan Asatidz, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau bahan evaluasi dalam menerapkan strategi komunikasi untuk meningkatkan belajar peserta didik dalam metode mempelajari Alquran
2. Penelitian ini dapat melibatkan penilaian komunikasi baik dewan Asatidz atau peserta didik terhadap kehidupan sehari-hari. Hal ini termasuk analisis apakah strategi tersebut memengaruhi perilaku, nilai-nilai, dan moralitas peserta didik, serta pengaruhnya terhadap lingkungan sosial khususnya dalam mengamalkan dan membaca Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N. 2021. *Strategi Komunikasi dewan asatidz Dalam Meningkatkan Pembelajaran (Daring) Pada Masa Pandemi di SD 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: UIN KH. Abdurrahman Wahid.
- Arni, M. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arwani, U. N., Arwani U. A., dan Maskan, M. 2004. *Thoriqoh Baca, Tulis dan Menghafal Alquran : Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Aziz, A. & Nafi'i, M. 2017. *Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Keterampilan Membaca Al- Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Al-Falah Mojokerto*. *Jurnal Dewan Asatidzan dan Pembelajaran Bahasa Arab*. 5 (1).
- Book, C. L. 1980. *Human Communication: Principles, Contexts, and Skills*. New York: St. Martin's Press.
- Cahyani, R., Rusmayadi dan Bachtiar, M. Y. 2018. *Peningkatan Kemampuan Makhorijul Huruf Melalui Metode Tilawati Dengan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Insan Kamil Makassar*. *Jurnal PGPAUD Universitas Negeri Makassar*. 1-8
- Cangara, H. 2018. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dokumentasi Keadaan Dewan Asatidz TPQ Ar-Rohma Simbang Kulon, dikutip 18 Mei 2024
- Dokumentasi Keadaan Santri TPQ Ar-Rohmah, dikutip 18 Mei 2024
- Dokumentasi letak geografis TPQ Ar Rohmah Simbangkulon, dikutip 15 Mei 2024
- Dokumentasi Struktur Pengurus TPQ Ar Rohmah Simbangkulon, dikutip 15 Mei 2024
- Dokumentasi, Arsip dan Tata Usaha Tentang TPQ Ar-Rohmah Simbang Kulon, 15 Mei 2024.
- Effendy, O. U. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajar, M. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamalik, O. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hardjana, A. M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, M. 2024. Kepala TPQ Ar Rohmah, Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024
- Hendriansyah, M. A 2024 Pengajar Jilid IV TPQ Ar Rohmah, Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024.
- Jaya, T. P. dan Suharso. 2018. Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*. 7(3)
- Khalidudin, 2021. Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Alquran Santri di Dayah Darul Qur'an, Aceh, Indonesia. *Ar Raniry: International Journal of Islamic Studies*. 8(1).
- Kurniati, D. P. Y. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Non-Verbal*. Bali: Universitas Udayana.
- Kusumawati, T. I. 2016. Komunikasi Verbal dan Non Verbal. *Al Irsyad: Jurnal Dewan Asatidzan dan Konseling*. 6(2).
- Laswell, H. D. 2006. *The Structure and Function of Communication in Society*. New York: The Institute for Religious and Social Studies.
- Mustofa, M. B., Wuryan, S. dan Meilani, F. 2021. Komunikasi Verbal dan Nonverbal Pustakawan dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 12(1): 22-36.
- Makarima, Zidni 2024. Pengajar Jilid III TPQ Ar Rohmah, Wawancara Pribadi, 19 Mei 2024
- Pace, R. W. Peterson, B. D. dan Burnett, M. D. 2013. *Techniques for Effective Communication*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, A. 2020. *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Alquran Di Pesantren Yanbu 'ul Quran Kudus*. Serang: A-Empat.
- Purba, C. J. N. dan Siahaan, C. 2022. Efektivitas Komunikasi Verbal dan Non Verbal Komunika sin Antarbudaya. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 9(1): 106-117.
- Rogers, E. M. dan Middleton. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shihab, Q. 2024. T.th. <https://tafsirq.com/75-al-qiyamah/ayat-16#tafsir-qurais-shihab> . Diakses pada tanggal 13 Mei 2024, pukul 21.00 WIB.

- Sholihah, N. dan Purnamasari, N. I. 2020. Metode Musyafahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek. *El Banat*, 10 (2): 281-289.
- Styabudi, W. dan Yuliasutik. 2022. Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Studi Kasus Di MTs At-Taufiq Sambongdukuh Jombang). *Jurnal Dewan Asatidzan dan Keislaman*. 2(2): 66-80.
- Suriansyah, M. A. 2020. *Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran Siswa di SD Swasta Salsa*. Skripsi. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Suryadi, E. 2018, *Strategi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tubbs, S. L. dan Moss, S. 2009. *Human Communication*. New York: Mc. Graw Hills.
- Warsono dan Abror, A. M. 2020. Edukasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqurandi Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 1(1).



Lampiran 7. Daftar riwayat hidup peneliti**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Khamid Abdul Manan
 Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 25 November 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat Lengkap : Simbang Wetan Gang 1 No. 16, Rt/Rw:18/06.
 Kec. Buaran Kab. Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nur Rohman
 Nama Ibu : Aisyah (Almh)
 Alamat : Simbangkulon Gang 4, Kec.Buaran Pekalongan

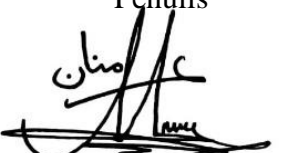
C. Riwayat Pendidikan

1. SDI Simbang Wetan : Tahun Lulus 2013
2. MTsS Simbang Kulon : Tahun Lulus 2016
3. MAS Simbang Kulon : Tahun Lulus 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun Masuk 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Penulis


Khamid Abdul Manan
 NIM. 3419051